

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi Islam merupakan suatu rahmat yang tidak ternilai bagi umat manusia. Apabila sistem tersebut dilaksanakan secara menyeluruh dan sesuai dengan ajarannya, maka sistem ini akan menjadi sarana yang berguna, adil, dan rasional bagi kemajuan ekonomi masyarakat. Maka mutlak diperlukan landasan ajaran dan ideologi Islam. Pengoperasian sistem ini mempunyai hubungan erat dengan ajaran agama, ideologi dan budaya islam sehingga tidak boleh dipisahkan dari landasan agama. Islam mengandung soalan penting ekonomi, hal ini di karenakan ekonomi merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan, namun bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini melainkan sebagai sarana mencapai tujuan yang lebih tinggi. Hal ini dikemukakan oleh Imam Ghazali bahwa pencaharian nafkah kehidupan dunia merupakan sarana menuju kehidupan akhirat. Maka dunia ini sesungguhnya adalah ladang akhirat sekaligus juga sebagai wacana yang mencapainya kehidupan akhir.¹

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita mengamati adanya perbedaan kondisi antarwarga. Baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas perbedaan mencakup berbagai aspek kehidupan, misalnya ada orang kaya dan orang miskin, ada orang berkuasa dan ada orang yang tidak berkuasa, serta ada orang yang dihormati dan ada orang yang tidak dihormati. Kondisi cenderung merujuk pada keadaan ekonomi dan

¹ Muhammad Al-Bakhr, *Adab Mnehari Nafkah* , (Bandung:Kharisma,2001), hlm. 10.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial seseorang dalam kaitannya dengan jabatan, dan peranan yang dimiliki orang bersangkutan di dalam masyarakat. Status atau kondisi cenderung memperlihatkan tingkat kedudukan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain berdasarkan suatu ukuran tertentu. Ukuran atau tolak ukur yang dipakai didasarkan pada salah satu kombinasi yang mencakup tingkat pendidikan, prestise, atau kekuasaan.

Secara sederhana stratifikasi ekonomi dapat terjadi karena ada sesuatu yang di banggakan oleh setiap orang atau kelompok dalam kehidupan masyarakat. Namun berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajat, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi masyarakat warga suatu masyarakat yang senantiasa memiliki status atau kedudukan. Menurut *Horton* dalam *Siti Maesaroh* bahwa ukuran atau kriteria yang bisa dipakai untuk membedakan anggota masyarakat ke dalam kelas ekonomi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu *pendidikan*, *pekerjaan*, dan *penghasilan*.

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dan sikap mengkonsumsi. Menurut *Kinner* dan *Taylor*,² Minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Sedangkan menurut *Mowen*³ efek hierarkri minat beli digunakan untuk menggambarkan urutan proses munculnya keyakinan (*beliefs*). Sikap (*attitudes*) dan perilaku pengetahuan kognitif yang dimiliki konsumen dengan mengaitkan atribut, manfaat, dan obyek dengan mengevaluasi informasi,

²Fandy Tjiptono, *Marketing Scales*, ANDI, Yogyakarta-2003, hlm. 213.

³Richard L. Oliver, *Satisfaction: A. Beharvioral Perspective on The Consumer*. McGraw-Hill. New York, *terjemahan* , 2006, hlm, 25.

sementara itu sikap mengacu pada perasaan atau respon efektifnya. Sikap berlaku sebagai acuan yang mempengaruhi dari lingkungan. Perilaku merupakan segala sesuatu yang dikerjakan konsumen untuk membeli, membuang, dan menggunakan produk dan jasa. Secara teoritis urutan ketiga komponen efek hierarki bisa berbeda-beda bergantung pada tingkat *involvement*-nya, atau bahkan masing-masing unsur bisa berbentuk secara parsial namun dalam penelitian ini bahwa tiga komponen yang bergerak dalam formasi standar, yakni kognisi, sikap, dan perilaku. Munculnya ketiga komponen tersebut tidak lepas dari informasi yang diterima oleh konsumen.⁴

Minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternatif dan di dalam proses evaluasi, seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai produk yang hendak dibeli atas dasar merek maupun minat. Menurut *Swastha* dan *Irawan*, mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan dan emosi, bila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat. Salah satu faktor tersebut diantaranya perbedaan pekerjaan, perbedaan sosial ekonomi, perbedaan hobi atau kegemaran, perbedaan jenis kelamin, dan perbedaan usia.⁵

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Penundaan konsumsi di masa sekarang untuk kebutuhan di masa depan juga bagian dari pengertian investasi.

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press,2011), Cet. Ke-1, hlm.37.

⁵ Richard L.Oliver, *op.cit.* hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investasi sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia untuk memprediksi kebutuhan yang tidak dapat dipastikan.⁶ Bank syariah Mandiri sebagai salah satu bank dengan prinsip yang berbeda dengan prinsip konvensional harus berusaha memasarkan produk kepada konsumen apalagi system yang digunakan belum populer dimasyarakat. Dilihat dari jumlah penduduk Kota Duri yang sebagian besar beragama Islam, merekalah target utama dalam pemasaran produk yang ada pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Duri. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri secara umum memiliki fungsi yang sama dengan bank konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediasi keuangan dengan menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan untuk mendukung sektor riil atau ada kelompok masyarakat lain yang membutuhkan pembiayaan.⁷

Seperti yang kita ketahui, emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia. Emas juga mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati keindahannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana untuk menekspresikan diri, emas menjadi simbol status diberbagai sub-kultur di Indonesia. Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan aman secara riil.⁸

⁶ Frento T Suharto, *Lebih Mudah dan Untung Berdagang Emas ketimbang Main Forex*, Kompas Gramedia:2015, hlm, 11.

⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah I*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,2007), hlm.1.

⁸ www.tani-emas.com/blogAniswati/2016.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor: 77/DSN-MUI/IV/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai menjelaskan bahwa pada cicil emas itu diperbolehkan selama emas tidak menjadi alat tukar (uang), baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah. Dalam transaksi ini ada tiga batasan dan ketentuan sebagai berikut :⁹

1. Harga jual (tsuman) tidak boleh bertambah selama jangka waktu perjanjian meskipun ada perjanjian waktu setelah jatuh tempo.
2. Emas yang dibeli dengan pembiayaan tidak tunai boleh di jadikan jaminan (rahn).
3. Emas yang dijadikan jaminan sebagaimana di maksud dalam angka dua tidak dibolehkan diperjualbelikan atau dijadikan obyek akad lain yang menyebabkan perpindahan kepemilikan.

Dalil Al-Qur'an yang digunakan fatwa diatas merujuk pada dalil yang diperbolehkan jual-beli yaitu surat Al-Baqarah ayat : 283.

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۚ ۝۲۸۳﴾

Artinya : *Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang....*¹⁰ (Q.S Al-Baqarah: 283).

Pembiayaan BSM Cicil Emas merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan dengan cara yang sangat mudah dan menguntungkan. Selain investasi, cicil emas juga diharapkan mampu menjadi

⁹ Kumpulan Fatwa DSN MUI tentang Pembiayaan Emas.

¹⁰Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya. Secara garis besar, tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk menjelaskan besarnya pengaruh kondisi ekonomi masyarakat terhadap minat nasabah dalam melakukan investasi cicil emas di Bank Syariah Mandiri KC Duri.
2. Untuk memberikan pemahaman pandangan ekonomi Islam terhadap investasi Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri.

Sedangkan manfaat penulisan skripsi ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat untuk melanjutkan dalam pembuatan skripsi dalam meraih gelas SE dalam Program Studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bagi Akademisi

Skripsi ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih

C. Perumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah tersebut, penulis kemudian merumuskan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kondisi ekonomi masyarakat terhadap minat dalam melakukan investasi cicil emas di Bank Syariah Mandiri KC Duri?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap investasi cicil emas di Bank Syariah Mandiri KC Duri ?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan Cicil Emas. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan wacana dalam berinvestasi berbentuk emas batangan dalam khazanah ilmu Ekonomi Syariah khususnya seputar perbankan syariah.

3. Bagi Praktisi

Skripsi ini dapat membantu praktisi untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung maupun yang tidak mendukung yang membuat nasabah memilih pembiayaan cicil emas sebagai investasi dan memberikan secara lengkap prosedur pembiayaan cicil emas BSM.

4. Bagi Masyarakat

Skripsi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi emas melalui Produk Cicil Emas untuk peluang kepemilikan emas yang mudah dan menguntungkan. Selain itu, skripsi ini menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal memberikan informasi, kontribusi pemikiran dan menambah pengetahuan serta pemahaman pembaca dalam bidang pengetahuan ilmu Ekonomi Syariah khususnya mengenai Minat Nasabah Terhadap Pemilihan Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Duri dengan mengetahui keuntungannya di masa depan serta mempelajari alur pembiayaan sehingga nasabah akan lebih mengerti tentang banyaknya keuntungan berinvestasi dengan emas batangan di BSM.

E. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat akan berpengaruh pada minat nasabah dalam melakukan investasi emas di bank syariah. Dengan kata lain bahwa keinginan masyarakat tergantung dari kondisi keuangan yang mereka miliki. Walaupun memiliki cukup uang tapi keinginan untuk berinvestasi tidak ada maka investasi tidak akan dilakukan, begitu juga sebaliknya.



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

Adapun defenisi variabel adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variabel tersebut.¹³ Menjawab permasalahan-permasalahan pada penelitian ini perlu penulis sajikan operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
Kondisi Ekonomi Masyarakat (X)	Kondisi adalah keadaan, kedudukan, atau posisi seseorang di dalam masyarakat yang ditinjau dari segi perekonomian	1. Pendidikan 2. Pendapatan 3. Pekerjaan 4. Penghasilan 5. Omzet Usaha	Interval
Minat Nasabah (Y)	Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu barang atau jasa untuk dimiliki maupun dikonsumsi.	1. Intensitas pencarian informasi 2. Keinginan segera membeli 3. Keinginan referensial	Interval

¹³Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala Likert dengan skala penilaian skor 1 sampai dengan 5, dengan varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut :¹⁴

Tabel 1.3
Skala Skor Penilaian

No.	Alternatif	Skor penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu(R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Hipotesa

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori diatas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kondisi ekonomi masyarakat terhadap minat nasabah dalam berinvestasi cicil emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri (Ha)
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi ekonomi terhadap minat nasabah (Ho)

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA,2013), hlm.169.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) . adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri yang terletak di Jalan Hangtuh Simp. Garoga Duri-Riau. Pemilihan lokasi oleh penulis dikarenakan masih sangat sedikit jumlah nasabah pembiayaan Cicil Emas di BSM dibanding dengan jumlah nasabah Gadai Emas, sedangkan dilihat dari kondisi ekonomi masyarakatnya untuk berinvestasi sudah cukup mampu untuk melakukannya.

2. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek

Subyek penelitian adalah sumber yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Adapun subyek penelitian dalam skripsi ini adalah pimpinan kantor cabang dan karyawan serta nasabah dari Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri.

b. Objek

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh kondisi ekonomi terhadap minat nasabah dalam pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.¹⁵ Populasi penelitian yang peneliti lakukan adalah peminat terhadap pembiayaan cicil emas BSM dari tahun 2013 sampai 2016 tersebut yang berjumlah 55 dengan berbeda jumlah pembiayaan nasabah dalam jangka 3 tahun.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁶ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling* yaitu pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, karena mengingat jumlah nasabah cicil emas di BSM yang kurang dari 100 orang (nasabah atau karyawan yang menggunakan produk cicil emas BSM), dan sampel ditetapkan oleh peneliti sebanyak 55 orang.¹⁷ Yang terdiri dari 25 orang karyawan sekaligus menjadi nasabah investasi cicil emas BSM, dan 30 orang nasabah yang tidak menjadi karyawan BSM.

4. Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang-orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer tersebut berupa transkrip wawancara dan tabulasi angket yang diperoleh secara langsung.

¹⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta), hlm.130.

¹⁶Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:GP Press, 2010), hlm. 69.

¹⁷*Ibid*, hlm. 143.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data sekunder yaitu data pendukung dan pelengkap untuk memperkuat data pokok. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan berupa buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan. Metode ini didapat dengan melalui survey langsung di Kantor Bank Syariah Mandiri Duri, dengan mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dari subyek penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki yang berkaitan dengan bentuk transaksi produk pembiayaan BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Duri.
2. Wawancara (Interview), di mana percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
3. Kuesioner, yaitu cara pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan (angket).¹⁸ Dalam hal ini penulis membuat daftar pertanyaan yang di jawab oleh responden sebagai sample.

¹⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistic (Statistik Deskriptif)I*, (Jakarta :Pt. Bumi Askara,2002) Ed. Ke-2, Cet Ke 3,hlm.33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran peristiwa tersebut dan ditulis sengaja untuk mengumpulkan dan meneruskan keterangan tersebut. Dalam metode ini penulis menghasilkan data tentang Bank Syariah Mandiri Duri yang berupa brisur-brosur, slip-slip aplikasi pembukaan produk Pembiayaan BSM Cicil Emas.

6. Metode Analisis Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis data *Analisis Kuantitatif*, yaitu metode untuk memaparkan hasil-hasil yang telah dilakukan dalam bentuk statistik yang sederhana sehingga setiap orang dapat lebih mudah mengerti dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.¹⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁰

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrument atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari variable penelitian. Sebuah instrument

¹⁹Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Edisi ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) ,2013, hlm. 33

²⁰Sutrisno Badri, *Metode Statiska untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Adapun rumus yang dipakai yaitu korelasi *pearson product moment* :²¹

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = deviasi rata-rata variabel X ($X - \bar{X}$)

y = deviasi rata-rata variabel Y ($Y - \bar{Y}$)

2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Dalam kata lain, realibilitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan dalam waktu yang sama, akan menghasilkan data dan kesimpulan yang juga sama.²²

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.²³ Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

²¹*Ibid*, hlm. 236

²² Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm.120.

²³Husaini Usman & Purnomo Setyady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2011), Ed. ke-2, h. 186.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴ Pada penelitian ini akan dilakukan dengan melihat pada pola titik-titik pada grafik regresi.

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Analisis Regresi Linear Sederhana²⁵

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependent (Y), dimana variable (X) adalah kondisi ekonomi masyarakat sedangkan variable (Y) adalah minat nasabah . Untuk memprediksi nilai dari variable dependent apabila variable independent mengalami kenaikan atau penurunan, dengan persamaan :²⁶

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kondisi Ekonomi Masyarakat

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Minat Nasabah

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

²⁴Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2009), Ed. ke-1, h. 160.

²⁵*Ibid*, hlm.49.

²⁶Husnaini Usman DKK, *Pengantar Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Askara, 2009), Edisi 2, cet 4, hlm. 216.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable (Y) dengan $\alpha = 0.05$ (5%) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independent terhadap variable dependent.²⁷ Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independent terhadap variable dependent.²⁸

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residu pada periode t dengan residu pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durhin Watsan (DW test).²⁹

4) Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Diterminasi (R^2)³⁰

Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah korelasi menunjukkan pola gerakan variabel Y terhadap gerakan variabel X.³¹ Penelitian ini diuji kolerasi sederhana

²⁷Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hlm, 136-137.

²⁸*Ibid*, hlm. 139.

²⁹Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 172.

³⁰ J, Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 202.

³¹ Sudaryono, *Teori dan Aplikasi Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Andi, 2014) , hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan rumus *korelasi Pearson Produk Moment*.³² Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa sumbangan variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dengan notasi (R^2). Pengukuran adalah dengan menghitung angka koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilai koefisien determinasi 9 mendekati nilai 1, maka semakin baik dan semakin besar sumbangan presentase sumbangan variabel bebas kepada variabel tidak bebas. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 20.0.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat dideteksi dengan melihat normality probability plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mnegikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³³

7. Metode Penulisan

Adapun metode penelitian setelah data diperoleh, maka data tersebut penulis akan mengolah data dengan menggunakan metode sebagai berikut:³⁴

1. Metode Deduktif, yaitu menggambarkan kaidah-kaidah umum yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

³² Duwi Priyatno, *Op.Cit*, hlm. 103.

³³ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 214.

³⁴ *Ibid*, hlm. 222.

2. Metode Induktif, yaitu menggambarkan data-data khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.
3. Metode Deskriptif, yaitu pemaparan yang berusaha menggambarkan realitas apa adanya di lapangan kemudian dianalisa dengan teliti.

H. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari penelitian terhadap objek yang sama atau pengulangan terhadap suatu penelitian, serta menghindari anggapan plagiasi terhadap karya tertentu maka perlu dilakukan review terhadap kajian yang pernah ada. Dalam penelitian itu, penulis meninjau dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan acuan dalam penelitian pembahasan masalah, berikut di antaranya :

Tabel I.4
Penelitian Terdahulu

No	Judul, Penulis, Tahun	Hasil Kajian Penelitian	Perbedaan dengan Kajian Penelitian Penulis
1	Pengaruh Prosedur Gadai Emas Pada Pegadaian Syariah Panam Pekanbaru Terhadap Keputusan Nasabah, Nolanza Virtasari, Ekonomi Islam, UIN SUSKA Riau, 2012.	Dalam penelitian ini penulis hanya menjabarkan tentang hal-hal yang mempengaruhi prosedur gadai emas di pegadaian syariah terhadap keputusan nasabah.	Dalam peneltian ini penulis menjelaskan tentang pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap minat nasabah (Y) dalam investasi cicil emas di Bank Syariah menurut ekonomi islam.
2.	Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Terhadap Roa Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Duri Periode 2012-2014, Devi Agustin, Jurusan D3 Perbankan Syariah, UIN SUSKA Riau, 2015.	Dalam penelitian ini penulis membahas tentang aspek risiko gadai emas yang ada di pegadaian syariah kantor cabang Duri.	Dalam peneltian ini penulis menjelaskan tentang pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap minat nasabah (Y) dalam investasi cicil emas di Bank Syariah menurut ekonomi islam.
3.	Analisis Terhadap Akad Produk Bsm Cicil Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang, Elsa Elviana, Jurusan D3 Perbankan Syariah, UIN Walisongo Semarang, 2015	Dalam penelitian ini penulis membahas tentang akad yang digunakan dalam pembiayaan Cicil Emas yang ada di BSM kantor cabang Semarang.	Dalam peneltian ini penulis menjelaskan tentang pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap minat nasabah (Y) dalam investasi cicil emas di Bank Syariah menurut ekonomi islam.
4.	Pelaksanaan Gadai Emas Di Pt. Bank Riau Kepri Capem Syariah Panam Pekanbaru Di Tijau Dari Prespektif Ekonomi Islam, Tim Penulisan Kelompok, Jurusan Ekonomi Islam UIN SUSKA Riau, Mhd Irpan, Minal Dahri, Melly Apriyanti, Mimi Yuldiharti, 2015.	Dalam penelitian ini tim penulis menjelaskan tentang pelaksanaan gadai emas dalam perspektif ekonomi islam pada Bank Riau Capem Panam, Pekanbaru.	. Dalam peneltian ini penulis menjelaskan tentang pengaruh kondisi ekonomi (X) terhadap minat nasabah (Y) dalam investasi cicil emas di Bank Syariah menurut ekonomi islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Sistematika Penulisan Proposal

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, review studi terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi mengenai sejarah dan perkembangan berdirinya Bank Syariah Mandiri, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Produk apa saja yang ada di BSM.

BAB III LANDASAN TEORI

Pembahasan mengenai pengertian kondisi ekonomi, indikator kondisi ekonomi, faktor-faktor kondisi ekonomi, pengertian minat, indikator minat nasabah, pengertian nasabah, pengertian investasi, macam-macam investasi, investasi emas dalam Islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMBIAYAAN CICIL EMAS PADA BSM

Berisi faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi nasabah dan hasil uji kepaillitan responden terhadap minat nasabah memilih emas sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan seluruh hasil penelitian yang dilakukan penulis serta saran-saran.